



Artikel Pembelajaran Anak Terkait Pendidikan Pancasila

Kharisma Silvianingrum¹, Angga Ashari Wardanu², Gayatri Dwi Astuti³, Anis Latifah Widiastuti⁴, Angellina Widya Kinarosih⁵

Universitas PGRI Madiun^{1,2,3,4,5}

anislatifah410@gmail.com, Kharismasilvia@gmail.com

ABSTRACT

School as a formal educational institution has a fairly heavy load in carrying out its educational mission. Along with the times, the development of the educational curriculum is also growing. The development of this era also affects students in thinking, behaving and behaving, especially towards those who are still in the stage of development in transition who are looking for self-identity. Education that is urgently needed at this time is education that can integrate character education with education that can optimize the development of all child dimensions (cognitive, physical, social-emotional, creative, and spiritual). Character building must be carried out systematically and continuously involving aspects of knowledge, feeling, loving, and acting. The basis for implementing character education is moral values. Learning Pancasila education also includes learning that can develop the character of students, because learning Pancasila contains norms that will shape the character of students. Character building in schools is also closely related to school management or management. The management in question is how the strengthening of the character of nationalism is planned, implemented, and adequately controlled in educational activities in schools.

Keywords: education, learning, pancasila

ABSTRAK

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai suatu muatan yang cukup berat dalam melaksanakan misi pendidikan. Seiring perkembangan zaman perkembangan kurikulum pendidikan pun juga semakin berkembang. Perkembangan zaman ini juga berpengaruh terhadap anak didik dalam berfikir, bersikap dan berperilaku, khususnya terhadap mereka yang masih dalam tahap perkembangan dalam transisi yang mencari identitas diri. Pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi anak (kognitif, fisik, sosial-emosi, kreativitas, dan spiritual). Pembentukan karakter harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yang melibatkan aspek knowledge, feeling, loving, dan acting. Landasan dalam menerapkan pendidikan karakter ialah nilai moral. Pembelajaran pendidikan pancasila juga termasuk pembelajaran yang dapat mengembangkan karakter peserta didik, karena dalam pembelajaran pancasila ini mengandung norma-norma yang akan membentuk karakter peserta didik. Pembangunan karakter di sekolah juga sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana penguatan karakter nasionalisme direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai.

Kata Kunci: pendidikan, pembelajaran, pancasila

PENDAHULUAN

Pendidikan pancasila membentuk karakter bangsa nilai-nilai dalam pancasila merupakan bagian dari proses pendidikan karakter yaitu menanamkan nilai agama, nilai sosial, nilai budaya, nilai bermusyawarah dan



nilai keadilan yang seharusnya ada dalam setiap proses pembelajaran di sekolah dan kehidupan bermasyarakat. Pendidikan di Indonesia merupakan upaya untuk membangun SDM yang berkarakter, sehingga kurikulum pendidikan di Indonesia mewajibkan untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di setiap mata pelajaran.

Pendidikan Nasional di Indonesia memiliki tujuan dan fungsi yang sudah dirumuskan dalam pasal 3 UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi “ Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta beradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Kami memilih penelitian ini karena di era sekarang karakter sangat penting dalam pendidikan apalagi pada jaman sekarang banyak anak muda, siswa-siswi yang kadang terjerumus dalam pergaulan yang salah sehingga penanaman karakter sejak dini perlu dilakukan. Penanaman karakter dapat dilakukan dengan mengaitkan pembelajaran pancasila. Didalam pembelajaran pancasila terdapat banyak norma-norma yang dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan karakter.

PEMBAHASAN

Pengertian Pendidikan

Menurut H.Horne adalah Proses yang terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional, dan kemanusiaan dari manusia. Menurut Heidjrachman dan Husnah (1997:77) pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk didalam peningkatan penguasaan teori dan keterampilan, memutuskan mencari solusi atas persoalan – persoalan yang menyangkut kegiatan didalam mencapai tujuannya, baik itu persoalan dalam dunia pendidikan ataupun kehidupan sehari-hari. Menurut Notoatmojo (2003:77) pendidikan adalah formal dalam suatu organisasi yang merupakan suatu proses pengembangan pengetahuan kearah yang diinginkan oleh organisasi yang bersangkutan. Menurut Prof. H . Mahmud Yunus pendidikan adalah upaya mempengaruhi seseorang agar penguasaan ilmu pengetahuan bertambah. Menurut Ki Hajar Dewantara, Pendidikan adalah tuntunan yang harus diajarkan sejak seseorang masih anak – anak dan menuntun menemukan kekuatan kodrat diri masing – masing seorang itu sendiri.

Pengertian Pancasila

Menurut Ir.Soekarno Pancasila adalah isi jiwa bangsa Indonesia yang turun-temurun berabad-abad lamanya terpendam bisu oleh kebudayaan barat. Pancasila bukan hanya sebagai falsafah negara, namun lebih luas lagi, yaitu falsafah bagi bangsa Indonesia. Menurut Muhammad Yamin, Pancasila berasal dari kata ‘panca’ yang berarti lima dan ‘sila’ yang berarti sendi, atas, dasar atau peraturan tingkah laku yang penting dan baik. Pancasila merupakan lima dasar yang berisi pedoman atau aturan tentang tingkah laku yang penting dan baik. Menurut Ruslan Abdul Ghani, Pancasila



adalah sebagai sebuah filsafat negara yang tercipta untuk menjadi ideologi kolektif demi kesejahteraan rakyat dan bangsa Indonesia. Menurut Notonegoro, Pancasila adalah dasar falsafah dan ideologi negara yang di harapkan menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia sebagai dasar pemersatu, lambang persatuan dan kesatuan, serta sebagai pertahanan bangsa dan negara Indonesia. Menurut Prof.Dr.Nurcholish Majdid, Pancasila adalah sebagai modal untuk mewujudkan demokrasi Indonesia, Pancasila memberi dasar dan prasyarat asasi bagi demokrasi dan tatanan politik Indonesia, Pancasila menyumbang beberapa hal penting.

Pengertian Karakter

Menurut Majid dan Dian (2013:12), Karakter adalah watak, sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang. Menurut Hidayatullah (2010:13), Karakter adalah kualitas, kekuatan mental, moral atau budi pekerti yang merupakan kepribadian khusus sebagai pendorong serta pembeda antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Menurut Maksudin (2013:03), Karakter adalah ciri khas setiap individu yang berkenaan dengan jati dirinya, yang merupakan kualitas batiniah atau rohaniah, cara berpikir dan cara berperilaku. Maxwell, Karakter adalah pilihan yang dapat menentukan sebuah tingkatan kesuksesan dari seseorang. Menurut Wyne, Karakter adalah digunakan dalam memfokuskan penerapan dari nilai-nilai kebaikan ke dalam sebuah tingkah laku maupun tindakan. Menurut Doni Kusuma, Karakter adalah sebuah gaya, sifat, ciri, maupun karakteristik yang dimiliki seseorang yang berasal dari pembentukan ataupun tempaan yang di dapatkan melalui lingkungannya yang adad di sekitar.

Cara Mengimplementasikan Dalam Pembelajaran Anak Terkait Pendidikan Pancasila

Mengimplementasikan dalam pembelajaran anak terkait pendidikan pancasila dimulai sejak dini, dimulai dengan hal-hal yang sederhana dan dapat dilakukan disekolah dan dirumah. Cara mengimplementasikannya yaitu dengan:

Mengajak anak untuk berdoa dan beribadah bersama

Sila pertama mengandung nilai-nilai ketuhanan didalamnya. Mengenal agama dapat dimulai dari mengajak anak beribadah dan berdoa bersama-sama.

Berkumpul bersama keluarga dan teman

Sila kedua yang mengandung nilai kemanusiaan, anak perlu di ajarkan tentang rasa persaudaraan, saling membantu dan gotong royong.

Mengajak teman bermain, apapun latar belakangnya

Sila ketiga mengandung nilai-nilai persatuan. Untuk menerpkan nilai-nilai ini, perlunya mengajarkan anak untuk berteman tanpa pandangan bulu, tanpa memandang latar belakangnya, baik ras, agama dan status sosial. Dengan bermain bersama, anak juga akan memahami makna pentingnya kebersamaan.

Memberikan anak kesempatan untuk berpendapat dan menghargai pendapat orang lain

Sila keempat berkaitan dengan demokrasi dan musyawarah. Perlunya memberikan kesempatan anak untuk berpendapat dan menentukan keputusannya sendiri.



Berbagi dengan orang lain

Sila kelima memiliki makna keadilan. Membiasakan anak untuk berbagi dengan teman atau saudaranya.

Pentingnya pendidikan karakter pada pembelajaran pendidikan Pancasila

Karakter sangat penting terhadap suatu pembelajaran, karena jika dalam Pendidikan ataupun pembelajaran jika seorang eserta didik kurang mempunyai karakter yang baik maka peserta didik juga akan kurang dalam menghargai guru ataupun orang lain. Seiring perkembangan zaman kemudahan akses informasi yang sulit untuk disaring menyebabkan generasi muda sangat rentan untuk terpengaruh akan berbagai hal-hal baru yang seharusnya tidak untuk ditiru dan dilakukan. Munculnya berbagai kasus kekerasan, bullying online, pornografi, hoax, penipuan online, dan lainnya menjadi bukti menurunnya nilai-nilai adab, moralitas, dan nilai-nilai kebangsaan. Oleh sebab itu perlu adanya pendidikan karakter yang ditanamkan dan dikembangkan di dalam diri siswa SD sebagai bekal untuk melindungi siswa dari berbagai pengaruh negatif era globalisasi digital sekarang ini.

Pancasila merupakan sebuah dasar atau ideology bangsa Indonesia. Pancasila lahir atas berbagai keanekaragaman yang ada di bangsa Indonesia. Pancasila merupakan ideology yang berisikan jiwa, sikap mental, budaya, dan karakteristik bangsa Indonesia. Sebagai dasar Negara pancasila berarti menjadi pedoman dalam mengatur kehidupan penyelenggaraan ketatanegaraan negara dalam berbagai bidang, termasuk dalam bidang pendidikan.

Pendidikan karakter pancasila berfungsi sebagai perisai untuk melindungi peserta didik dari dampak-dampak negatif era globalisasi digital. System pendidikan karakter yang berlandaskan pancasila bertujuan untuk menciptakan SDM yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, disiplin, kerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil, serta sehat jasmani dan rohani.

Pendidikan karakter pancasila adalah usaha untuk mempengaruhi dan membentuk karakter siswa agar memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai pancasila. pendidikan karakter tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi di lingkup lainnya seperti keluarga, tempat bermain, dan lingkungan masyarakat sekitar agar proses pembentukan karakter pancasila berjalan dengan efisien dan melekat dalam diri seseorang.

Jika seorang anak dikondisikan dengan pengajaran, keteladanan, dan pembiasaan sejak kecil dari keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat mengenai nilai-nilai Pancasila tersebut, maka ia akan tumbuh dan berkembang menjadi remaja yang berkarakter Pancasila dan siap menghadapi berbagai hantaman dari perkembangan zaman.

KESIMPULAN DAN SARAN

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian Pendidikan Pancasila dalam karakter anak yaitu Mengajak anak untuk berdoa dan beribadah bersama (Sila pertama), Berkumpul bersama keluarga dan teman (Sila kedua), Mengajak teman bermain, apapun latar belakangnya (Sila ketiga), Memberikan anak kesempatan untuk berpendapat dan menghargai



pendapat orang lain (Sila keempat), Berbagi dengan orang lain (Sila kelima) serta Pendidikan Pancasila ini juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak hal ini dikarenakan dalam pendidikan Pancasila terdapat pembelajaran yang mengatur tentang sikap, serta ucapan sopan atau tidaknya sehingga Pendidikan Pancasila ini adalah salah satu pembelajaran yang harus diterapkan dalam sekolah.

Selanjutnya dengan kajian ini peneulis memberikan saran antara lain: Saran untuk guru, Guru menjadi ujung tombak bagi pelaksanaan pendidikan karakter. Hubungan-hubungan sosial yang terjadi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya, perlu di bangun lebih erat lagi. Oleh karena itu, guru di harapkan selalu mengintegrasikan nilai-nilai moral dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Perlu penggunaan berbagai model dan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif untuk menarik minat belajar siswa, penanaman nilai-nilai karakter yang diharapkan dapat lebih efektif dan berhasil. Tentu saja dengan memberikan teladan dan pembiasaan bagi siswanya, baik melalui perkataan atau perbuatan. Siswa juga dibiasakan untuk membangun hubungan yang lebih harmonis lagi, baik dengan temannya ataupun orang lain.

Saran untuk orang tua, harus lebih memperhatikan anak khususnya dalam membentuk karakter anak sejak dini. Orangtua harus mampu menjadi contoh serta menjadi tauladan yang baik bagi anak – anaknya dengan mengajarkan kebiasaan – kebiasaan baik pada anak, sehingga setelah dewasa anak mampu melaksanakan kewajibannya sebagai orang yang berkarakter, serta orangtua hendaknya memberikan bimbingan dan arahan kepada anak sehingga anak terhindar dari perilaku yang menyimpang.

Saran untuk siswa seharusnya lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran sehingga tidak hanya mendengarkan ceramah atau ocehan dari guru saja tetapi juga ikut aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaf, Rachman. Politik Pendidikan Nasional: Pergeseran Kebijakan Pendidikan Agama Islam dari Praproklamasi ke Reformasi. Yogyakarta: Kurnia Kalam, hal. 2005.
- Inggar Saputra, JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 2, No. 2, Juli 2017 ISSN 2527-7057 (Online), ISSN 2545-2683 (Printed)
- Kaelan. 2008. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta ; Paradigma
- Pipit Widiatmaka, JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, Vol. 1, No. 1, Juli 2016 ISSN 2527-7057
- Rika, 2019. Peranan Pendidikan Pancasila Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 4 Takalar : Universitas Muhammadiyah Makasar